BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk melakukan pengkajian lapangan, yaitu sebuah usaha dalam menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Metode penelitian pada dasarnya sejumlah cara yang diatur secara sistematis, logis, rasional, dan terarah tentang bagaimana pekerjaan, sebelum dan sesudah pengumpulan data, sehingga diharapkan mampu menjawab secara ilmiah terkait dengan rumusan masalah atau problem selama pengkajian atau penelitian berlangsung.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini, menggunakan jenis *field research* atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari lapangan, dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.² Penelitian ini melihat objek dilapangan yaitu di Desa Mindahan Jepara terkait dengan religiusitas individual dan sosial komunitas sopir truk antar Wilayah. Dalam hal ini, peneliti terjun langsung ke lokasi untuk menelusuri fenomena tersebut. penelusuran ini dibantu oleh warga untuk memudahkan proses dan meringankan dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian fenomenologi yaitu menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami seseorang dalam kehidupan, termasuk interaksi dengan orang lain. penelitian fenomenologi dapat digolongkan dalam penelitian kualitatif karena dalam pelaksanaannya berlandaskan pada usaha mempelajari dan fenomena-fenomena itu sendiri.³

Jadi, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi yang berkaitan dengan fenomena yang terjadi di Desa Mindahan Jepara. Maka metode ini penulis akan terfokus pada religiusitas individual dan sosial komunitas sopir truk antar Wilayah. Dengan demikian, metode ini menerapkan hal yang berkaitan dengan interview dan observasi.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 305.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 63.

³ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 19.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan, adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Mindahan Jepara. Desa Mindahan adalah satu desa yang penduduknya bekerja sebagai pengerajin furniture dan sopir truk untuk mengirimkan barang. Dalam hal ini peneliti memilih lokasi yang mudah dijangkau oleh peneliti, dan disana juga terdapat sasaran yang sesuai dengan kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, *setting* penelitian akan mencerminkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal. *Setting* penelitian ini tidak dapat dirubah kecuali fokus penelitiannya dirubah.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala Desa Mindahan, masyarakat Desa Mindahan, dan sopir truk Desa Mindahan Jepara. Subjek penelitian dapat dianggap memberikan informasi tentang religiusitas individual dan sosial komunitas sopir truk antar Wilayah di Desa Mindahan Jepara. Dapat memberikan data-data yang dibutuhkan peneliti baik itu dimulai dari profil desa dan komunitas sopir truk antar Wilayah.

D. Sumber Data

Data pada dasarnya merupakan fakta yang diberi makna dalam sebuah kegiatan penelitian. Sumber data yang ada dalam penelitian ini ada dua macam yaitu::

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dari informasi yang diperoleh langsung dari narasumber, seperti orang, lembaga, struktur organisasi. Dalam penelitian ini data primernya adalah observasi langsung di Desa Mindahan Jepara dan wawancara dengan kepala Desa Mindahan, beberapa masyarakat Desa Mindahan, dan sopir truk Desa Mindahan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berupa dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia.

Dalam penelitian ini data sekundernya adalah data dokumentasi yang ada di Desa Mindahan atau data laporan yang telah tersedia ditempat penelitian. Ditambah dengan buku-buku, foto-toto dan bahkan dari internet sebagai

dukungan untuk melengkapi data yang didapatkan dari kedua sumber data tersebut untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Dalam kegiatan ini peneliti mempunyai tujuan untuk mengungkapkan fakta-fakta yang terjadi dalam kehidupan masyarakat Desa Mindahan khususnya yang berkaitan dengan religiusitas individual dan sosial sopir truk antar Wilayah.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya inti dari kegiatan penelitian adalah mengumpulkan data. Data sendiri merupakan fakta terpilih sesuai dengan masalah penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah) dan tekniknya meliputi:

1. Observasi

Teknik observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵

Tujuan observasi adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat aktivitas yang berlangsung. Dengan observasi akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti.⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang, dimana peneliti menentukan tempat penelitian, dan mendatangi lokasi terkait dengan objek yang dikaji, seperti balai Desa, rumah warga dan lain sebagainya. Selanjutnya, kegiatan observasi yang dilakukan dapat, mengetahui bagaimana religiusitas individual dan sosial dalam komunitas truk antar Wilayah di Desa Mindahan Jepara. Dengan demikian peneliti, fokus dalam mengenai hal mengamati, mencatat, mempelajari tingkah laku atau fenomena sosial.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 36.

⁵ Usman Husaini Akbar Setiady Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 54–55.

⁶ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 34.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah cara pengumpulan data melalui proses dialog wawancara dengan informan. Teknik yang digunakan dengan cara bercakap-cakap, berhadapan, tanya jawab untuk mendapatkan keterangan masalah penelitian. Teknik wawancara ini penulis menggunakan pedoman wawancara yang berisi garis besar yang ditanyakan. Dalam artian, wawancara bebas terpimpin dan terarah pada fokus kajian.

Wawancara dilakukan dengan komunikasi lisan dalam bentuk tanya jawab dengan beberapa daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Diantaranya, bagaimana religiusitas individual dalam komunitas sopir truk antar Wilayah, bagaimana religiusitas sosial sopir truk antar wilayah di Desa Mindahan Jepara. Dalam hal ini, peneliti mengamati betul saat proses wawancara, mulai dari jawaban narasumber, keadaan tempat, media atau simbol yang ada pada narasumber saat dilapangan. Kemudian dari berbagai data yang diperoleh saat wawancara dan situasi serta kondisi dalam masyarakat Desa Mindahan Jepara untuk dianalisis sesuai hasil temuan dilapangan. Setelah itu baru menyimpulkan sementara dari data yang di peroleh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan.⁷

Bentuk dokumentasi tersebut berkaitan dengan religiusitas sopir truk, siapa saja yang dijadikan sebagai narasumber (foto bersama narasumber), kemudian dokumentasi terkait dengan kapan kepedulian warga setempat dilakukan baik itu gotong royong ataupun kepedulian sosial. Kemudian mencatat berbagai informasi yang diterima dari narasumber atau orang lain terkait dengan religiusitas individual dan sosial komunitas sopir truk antar Wilayah di Desa Mindahan Jepara mulai dari persiapannya sampai dengan penutup. Sementara itu, dari hasil data temuan dilapangan juga diperlukan menggunakan beberapa data lain sebagai pendukung dimana data-data tersebut terkait dengan buku, majalah, skripsi, jurnal

⁷ Akbar Setiady Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, 73.

penelitian, dokumen profil Desa Mindahan Jepara dan situs internet. Dokumentasi ini untuk mempermudah dan mendukung dalam penelitian, bahwasanya peneliti benar-benar terjun kelokasi untuk mencari data sesuai dengan jenis penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data akan dilakukan setelah data terkumpulkan. Pengujian keabsahan data meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmasiabilitas.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas yaitu kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep responden. Agar kredibilitas terpenuhi, maka harus dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti sering kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih terpercaya. Dengan seringnya kelapangan dan wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin antara peneliti dan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah peneliti melakukan pengamatan secara serius. Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang dinyatakan kepada sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan ke lapangan yaitu Desa Mindahan Jepara, dan peneliti melakukan wawancara terhadap berbagai informan yaitu Bapak Carek Mindahan, RT Mindahan, Teman sopir truk Mindahan, dan Sopir truk Mindahan Jepara.⁸

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai narasumber dengan berbagai cara, dan sewaktu-waktu, yaitu:

⁸ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu kepala carek Desa Mindahan, RT Desa Mindahan, teman sopir truk Desa Mindahan dan sopir truk Desa Mindahan Jepara.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan waktu-waktu tertentu karena jika melakukan pada jam yang tidak pas menghasilkan data yang berbeda. Maka harus dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya. Pada penelitian di Desa Mindahan Jepara dilakukan pada siang hari.

4) Mengadakan Member *Check*

Member *check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member *check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa diberikan oleh pemberi data.⁹ Mengecek lagi hasil dari wawancara bersama narasumber dan melihat kembali apakah data yang diperlukan sudah cukup terkait keadaan religiusitas individual dan sosial dalam komunitas sopir truk, jika kurang maka peneliti mencari data lagi sehingga cukup untuk dianalisis dan simpulkan.

5) Kecukupan referensi

Kecukupan referensi adalah adanya membuktikan data yang telah ditentukan, seperti data wawancara dan perlu adanya wawancara. Data tentang interaksi atau gambar suatu keadaan yang perlu didukung adanya foto-foto. Data-data yang diperoleh terdapat dari hasil wawancara dan adanya rekaman

⁹ Saekan, 95.

bersama nasasumber yang berada di Desa Mindahan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara, dan dikuatkan dengan dokumentasi atau foto-foto bersama para sopir truk antar wilayah, teman sopir truk, RT Desa Mindahan Jepara untuk memperkuat bahwa data benar-benar dipercaya.

2. Pengujian Keteralihan (*Transferability*)

Pengujian *transferability* adalah hasil penelitian kualitatif dapat digunakan untuk diterapkan pada kasus atau situasi lainnya. Dalam penelitian tentang religiusitas individual dan sosial komunitas sopir truk antar wilayah, trensderabilitas hanya melihat “kemiripan” sebagai peluang atau kemungkinan yang terjadinya kasus yang serupa pada situasi-situasi yang berbeda. Maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Seperti melihat penelitian terdahulu terdapat kasus yang hampir sama tetapi keadaan yang berbeda. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Pengujian Kebergantungan (*Depandability*)

Seperti yang dilakukan terhadap religiusitas indivisual dan sosial komunitas sopir truk, alat ukur bukanlah benda, melainkan manusia atau si peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini banyak menggunakan metode observasi partisipatif yang mengungkapkan secara rinci hal-hal yang sulit diperoleh jika melalui alat ukur dalam bentuk barang atau benda. Alat ukur yang digunakan seperti manusia, seperti peneliti dapat menyimpulkan bahwa benar atau salah dengan cara mencari beberapa narasumber yang berpendapat sama tentang religiusitas individual dan sosial para sopir truk antar wilayah.¹⁰

4. Pengujian Kepastian (*Confirmability*)

Kemudian pengujian *konfirmability* dilaksanakan agar hasil penelitian disepakati oleh banyak orang. Menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Menguji *Konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, yang dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Jika penelitian merupakan fungsi dari proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar kepastian dalam penelitian.

¹⁰ Akbar Setiady Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, 89.

Data-data yang diperoleh dari peneliti sudah melalui tahap-tahap dan proses kurang lebih dua bulan untuk mengecek kebenaran data, dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi atau foto-foto di Desa Mindahan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Mindahan Jepara menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan atau menjelaskan tentang religiusitas individual dan sosial dalam komunitas sopir truk antar Wilayah di Desa Mindahan Jepara.

Langkah-langkah untuk menganalisis data yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu data yang didapat dilapangan langsung diketik atau ditulis dengan rapi, terinci serta sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Data-data yang terkumpul semakin bertambah biasanya mencapai ratusan bahkan ribuan lembar. Oleh sebab itu laporan harus dianalisis sejak dimulainya penelitian. Laporan-laporan itu perlu direduksi, yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.¹¹

Reduksi data ini memfokuskan tentang religiusitas individual dan sosial komunitas sopir truk yang didapatkan informasi tambahan oleh RT Mindahan, Teman sopir truk Desa Mindahan Jepara.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Aktivitas penyajian data hasil penelitian, sehingga memungkinkan peneliti mengambil kesimpulan sementara dan dapat merencanakan tindakan berikutnya jika ternyata masih terdapat data yang tidak lengkap, perlu adanya klarifikasi, dan kemudian memverifikasi. Data yang semakin bertumpuk-tumpuk itu kurang dapat memberikan gambaran secara

¹¹ Akbar Setiady Purnomo, 86.

menyeluruh. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Menarik kesimpulan atau verifikasi yaitu peneliti berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Untuk maksud itu, peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data yang didapatnya itu peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Awal mula kesimpulan itu kabur, tetapi kemudian semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru.¹² Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kemudian dijadikan menjadi satu untuk menarik kesimpulan bahwa sopir truk di Desa Mindahan Jepara masih lalai terhadap ajaran agama, data ini dapat disimpulkan dari narasumber dan peneliti melihat secara langsung keadaan di Desa Mindahan Jepara, kemudian data-data tersebut dikaitkan dan dikuatkan dengan teori yang sudah ada. Untuk data yang pertama tentang religiusitas komunitas sopir truk menggunakan teori dari Glock and Stark tentang dimensi-dimensi keagamaan, sedangkan data yang kedua di kuatkan dengan teorinya Emile Durkheim tentang tindakan sosial.

¹² Akbar Setiady Purnomo, 87.